



Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Anak (LKA) Berbasis Canva Terhadap Motorik Halus Anak di TK Negeri Pembina Barat Payakumbuh

Luthfiya Syalsaniyya^{1,a}, Nenny Mahyuddin²

Universitas Negeri Padang, Indonesia

^asalsania0909@gmail.com, ^bnennymahyuddin@fip.unp.ac.id

Informasi artikel	ABSTRAK
<p><i>Received :</i> Januari 21, 2025</p> <p><i>Accepted :</i> Februari 15, 2025</p> <p><i>Published :</i> Maret 05, 2025</p> <p>Kata kunci: Lembar Kerja Berbasis Canva; Perkembangan Motorik Halus; Anak Taman Kanak-Kanak</p>	<p>Artikel ini menyajikan temuan dari penelitian yang difokuskan pada keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun, yang mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan karakteristik perkembangan yang diharapkan pada usia ini. Penelitian ini menyelidiki dampak lembar kerja berbasis Canva pada keterampilan motorik halus di antara siswa di Sekolah Dasar Negeri West Pembina di Payakumbuh. Dengan menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menerapkan Eksperimen Kualifikasi. Populasi mencakup semua anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina, dengan Kelas B8 sebagai kelompok eksperimen dan Kelas B7 sebagai kelompok kontrol. Metode kuasi-eksperimental memandu metodologi penelitian kuantitatif, yang melibatkan sampel 10 anak dari setiap kelas. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk menilai perbedaan keterampilan motorik halus sebelum dan sesudah intervensi. Hasil menunjukkan bahwa skor pre-test rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 20,5, dibandingkan dengan 21,1 untuk kelompok kontrol. Rata-rata post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan kelompok eksperimen memperoleh skor 34,7 dan kelompok kontrol 28,8. Analisis statistik mengungkapkan perbedaan yang mencolok antara kedua kelompok, dengan kelas eksperimen mengungguli kelas kontrol sebesar 5,9 poin. Sebagai kesimpulan, temuan menunjukkan bahwa lembar kerja anak berbasis Canva secara signifikan efektif dalam meningkatkan pengembangan keterampilan motorik halus di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Barat di Payakumbuh.</p>
<p>Keywords: Canva-based Kids Worksheets; Fine Motor Development; Kindergarten Children</p> <p>DOI: 10.30736/jce.v9i1.2354</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This article presents findings from a study focused on the fine motor skills of children aged 5 to 6 years, highlighting instances where these skills do not align with developmental norms. The primary objective of the research was to evaluate the impact of Canva-based worksheets on the fine motor skills of children at State Kindergarten Pembina Barat in Payakumbuh. To achieve this, an experimental method was employed, utilizing a quantitative quasi-experimental approach. The study consisted of a population that included all children enrolled in the West Pembina State Kindergarten, with Class B8 designated as the experimental group and Class B7 serving as the control group. Each group included 10 children, allowing for a comparative analysis of outcomes. Various data analysis techniques were utilized, including normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests, to assess changes in the fine motor skills of the children before and after the intervention. The results indicated that the average pre-test score for the experimental class was 20.5, while the control group scored an average of 21.1. In the post-test phase, the experimental class achieved an average score of 34.7, compared to 28.8 for the control class. Statistical analysis revealed a significant difference between the two groups, with the experimental class outperforming the control class by 5.9 points in the post-test. These findings suggest that</i></p>



PENDAHULUAN

Anak usia dini yang mencakup usia 0 hingga 6 tahun, merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa yang sering disebut sebagai "usia keemasan". Fase ini sangat penting karena meletakkan dasar bagi aspek terpenting dalam perkembangan anak. Menurut Akbar et al., (2020), masa ini ditandai dengan perubahan penting dan kesempatan untuk tumbuh kembali, menjadikannya tahap penting bagi potensi anak untuk berkembang. Berbeda dengan anak usia dini, anak usia dini memiliki karakteristik unik yang memerlukan perhatian khusus dari orang dewasa. Suryana (2021) menekankan bahwa kita harus mengenali dan memelihara sifat-sifat unik ini, memastikan bahwa potensi setiap anak dikembangkan untuk kesuksesan di masa depan. Setiap anak adalah individu yang unik, dan penting untuk merangsang kualitas mereka yang berbeda. Dengan memberikan dukungan dan perawatan yang terfokus, kita dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang optimal selama tahun-tahun formatif ini (Mansur & Andalas, 2019).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang dasar sebelum jenjang pendidikan dasar, yang difokuskan pada stimulasi dan pembinaan pertumbuhan anak sejak lahir hingga usia enam tahun (Asiah, 2018). Periode ini, yang sering disebut sebagai "zaman keemasan", sangat penting karena pada masa ini otak anak mengalami perkembangan yang pesat (Novitasari, 2018). PAUD bertujuan untuk membina dan mendidik anak selama tahun-tahun pembentukan ini dengan memberikan stimulasi pendidikan yang penting sejak lahir, memastikan mereka siap untuk bertransisi dengan lancar ke fase pendidikan berikutnya (Fauziah et al., 2024). Tujuan utama pendidikan anak usia dini adalah untuk menumbuhkan potensi yang dibutuhkan untuk kegiatan sehari-hari, sehingga anak mampu menghadapi tantangan hidup saat mereka tumbuh. Pendidikan ini mencakup kegiatan yang dirancang untuk merangsang berbagai aspek perkembangan mental, termasuk perkembangan moral dan nilai, keterampilan kognitif, keterampilan motorik fisik, pertumbuhan sosial dan emosional, serta kemampuan verbal (Suryani et al., 2024). Melalui upaya yang komprehensif ini, PAUD membekali anak dengan landasan yang kuat untuk pembelajaran dan interaksi mereka di masa mendatang.

Hurlock (1978) berpendapat bahwa keterampilan motorik melibatkan pengembangan kontrol tubuh, yang difasilitasi oleh koordinasi saraf dan otot. Demikian pula, Kamelia (2019) menekankan bahwa keterampilan motorik sangat penting untuk stimulasi yang paling efektif selama aktivitas fisik. Hubungan antara kesehatan fisik dan keterampilan motorik sangat penting, karena tubuh fisik berfungsi sebagai media untuk menerima stimulasi ini (Abidin et al., 2023). Hubungan ini khususnya terlihat jelas pada anak usia dini, di mana perkembangan fisik yang cepat terjadi pada ginjal, yang juga memengaruhi perkembangan motorik. Aktivitas yang dilakukan oleh tubuh berkontribusi pada peran ginjal dalam mengubah gerakan motorik yang tidak menentu menjadi tindakan yang terkoordinasi dan teratur.

Pada usia dini, perkembangan motorik halus mengacu pada kemampuan anak untuk mengendalikan otot-otot kecil, yang memungkinkan aktivitas seperti menulis, memotong, dan menempel (Puspiani et al., 2024). Keterampilan ini sangat penting untuk perkembangan optimal selama masa kanak-kanak. Sangat penting untuk

merangsang keterampilan motorik halus secara efektif, karena keterampilan ini melibatkan koordinasi gerakan otot-otot kecil dalam tugas-tugas seperti membuat pola dan memegang pensil, yang melibatkan otot-otot di jari, tangan, dan kaki anak, serta koordinasi mata. Pada usia lima tahun, anak-anak biasanya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam koordinasi motorik halus mereka, yang memungkinkan tangan, lengan, dan jari-jari mereka bergerak selaras dengan apa yang mereka amati (Faruq et al., 2024).

Canva adalah aplikasi serbaguna yang beroperasi dengan lancar di perangkat seluler dan peramban web (Puspiani et al., 2024). Aplikasi ini menawarkan versi gratis dan pro (berbayar), dengan perbedaan utama di antara keduanya adalah berbagai templat yang tersedia dan kualitas berkas yang dapat diunduh. Pengguna versi berbayar dapat mengunduh desain dalam resolusi yang lebih tinggi, sementara pengguna gratis menghadapi batasan tertentu (Adi, 2023). Canva menonjol sebagai alat desain visual yang sangat ramah pengguna, membuatnya dapat diakses bahkan oleh pemula (Musannadah & Jannah, 2022). Platform ini dilengkapi dengan fitur menarik yang memberdayakan pengguna untuk melepaskan kreativitas mereka dalam menyusun konten visual. Seperti yang dicatat oleh Tittensor et al., (2014) secara khusus dirancang untuk menyederhanakan proses desain grafis, memungkinkan individu tanpa latar belakang desain untuk menghasilkan visual yang menarik dan tampak profesional.

Lembar kerja anak, yang sering disebut lembar kerja siswa, merupakan perangkat penting yang dirancang untuk meningkatkan proses pembelajaran (Prabawati & Herman, 2019). Menurut Prastowo, lembar kerja siswa adalah "lembar yang harus diselesaikan oleh siswa." Biasanya, lembar kerja ini berisi instruksi atau langkah-langkah yang memandu siswa melalui tugas-tugas tertentu yang selaras dengan kompetensi belajar yang diharapkan untuk dicapai (Al Amin et al., 2012). Guru membuat dan mengembangkan lembar kerja ini untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang meningkatkan kemandirian siswa. Seperti yang dicatat oleh Arifa (2024), "lembar kerja siswa merupakan salah satu alternatif yang lebih cocok sebagai media pembelajaran dalam perjalanan pendidikan anak. Melalui pertanyaan-pertanyaan bergambar yang menarik, lembar kerja ini bertujuan untuk menyederhanakan pemahaman materi melalui kegiatan langsung." Pendekatan ini sangat efektif untuk pelajar anak usia dini, yang sering kali merespons lebih baik terhadap visual daripada teks.

Selama Program Pengenalan Lapangan (PPL) selama enam bulan di TK Negeri Pembina Barat Payakumbuh, saya mengamati bahwa anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun belum sepenuhnya mengembangkan keterampilan motorik halus mereka. Misalnya, ketika diinstruksikan untuk memotong kertas, saya perhatikan bahwa beberapa anak kesulitan untuk memotong sama sekali, sementara yang lain mengalami kesulitan membuat potongan yang bersih. Ini terbukti ketika semua anak diberikan kertas berpola untuk dipotong. Selain itu, beberapa anak merasa kesulitan untuk memegang pensil dengan benar, sehingga huruf-huruf yang ditulis sering terbalik. Ada juga kurangnya minat yang nyata di antara beberapa anak ketika terlibat dalam kegiatan menulis, menggambar, atau mewarnai, yang berkontribusi pada keengganan mereka untuk berpartisipasi. Dari total 16 anak, 8 masih mengalami kesulitan menggunakan gunting dan pensil secara efektif..

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lembar kerja anak berbasis canva terhadap motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Pembina Barat Payakumbuh.

METODE

Penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Anak Berbasis Canva terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak" ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Penelitian kuantitatif bercirikan mengandalkan metode induksi, objektivitas, dan ilmiah, pengumpulan data dalam bentuk numerik atau melalui survei, yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik (Hermawan, 2019). Metode eksperimen bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Haneda et al., 2024). Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Barat Payakumbuh, dengan jumlah populasi 120 anak. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu Kelas B8 yang ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, dengan jumlah siswa 10 orang, dan Kelas B7 yang ditetapkan sebagai kelompok kontrol, dengan jumlah siswa 10 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik cluster sampling.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penilaian berupa checklist. Checklist terdiri dari berbagai aspek yang diamati oleh peneliti (Sudaryono et al., 2018). Instrumen pengamatan dalam penelitian ini meliputi kriteria khusus: a) Mahir (M) dengan 4 poin, b) Cukup (C) dengan 3 poin, c) Mulai Muncul (MM) dengan 2 poin, dan d) Belum Muncul (BM) dengan 1 poin. Untuk analisis data, kami menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian 10 pertemuan, yang meliputi 5 kali di kelas eksperimen dan 5 kali di kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, menggunakan lembar kerja anak berbasis Canva, sedangkan kelas kontrol menggunakan lembar kerja konvensional yang diberikan oleh guru. Untuk menganalisis data yang dikumpulkan selama penelitian ini, digunakan SPSS 29. Pertemuan pertama melibatkan pre-tes yang dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol untuk menilai kemampuan awal peserta. Setelah ini, kelas eksperimen menerima perlakuan yang ditargetkan selama pertemuan berikutnya. Pertemuan terakhir diakhiri dengan post-tes untuk mengevaluasi perkembangan keseluruhan keterampilan motorik halus di kedua kelas. Sebaliknya, kelas kontrol tidak menerima perlakuan khusus; kegiatan awal mereka sepenuhnya dipandu oleh guru. Untuk menarik kesimpulan dari temuan penelitian, kami menguji hipotesis kami menggunakan uji-t. Sebelum penilaian ini, kami memeriksa kenormalan dan homogenitas data. Hasil penelitian yang mengungkap pengaruh lembar kerja anak berbasis Canva terhadap keterampilan motorik halus pada anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Payakumbuh Barat disajikan berdasarkan analisis data yang dilakukan.:

Tabel 1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
preteseksperimen	0,185	10	,200*	0,951	10	0,683
pretestkontrol	0,189	10	,200*	0,926	10	0,410

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
posteseksperimen	0,252	10	0,072	0,917	10	0,332
posttestkontrol	0,243	10	0,096	0,886	10	0,151

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas menyajikan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk kelas Eksperimen, yaitu 0,200 untuk Pra-tes dan 0,072 untuk Pasca-tes. Sebagai perbandingan, kelas kontrol menunjukkan nilai 0,200 untuk Pra-tes dan 0,096 untuk Pasca-tes. Menurut uji Kolmogorov-Smirnov, kita dapat menyimpulkan bahwa data terdistribusi normal, karena semua nilai signifikansi melebihi 0,05.

Tabel 2. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasilbelajarsiswa	Based on Mean	0,209	1	18	0,653
	Based on Median	0,248	1	18	0,624
	Based on Median and with adjusted df	0,248	1	16,289	0,625
	Based on trimmed mean	0,204	1	18	0,657
Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasilbelajarsiswa	Based on Mean	2,516	1	18	0,130
	Based on Median	1,569	1	18	0,226
	Based on Median and with adjusted df	1,569	1	15,18 4	0,229

Based on trimmed 2,405 1 18 0,138
 mean

Berdasarkan hasil uji yang diperoleh dari SPSS 29, nilai signifikansinya adalah 0,653. Karena nilai ini melebihi 0,05 ($0,653 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Dengan demikian, kedua kelas yang terlibat dalam penelitian ini tergolong homogen. Homogenitas ini memungkinkan kita untuk menegaskan bahwa penelitian ini valid.

Tabel 3.Independent Sample Test Menggunakan SPSS 29

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differen ce	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2.516	.130	4.565	18	.000	3.900	.854	2.105	5.695
	Equal variances not assumed			4.565	14.809	.000	3.900	.854	2.077	5.723

Berdasarkan tabel uji *Independent Samples Test* di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada *Levene's Test For Equality of Variances* sebesar $0,130 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogeny. Kemudian berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar $0.000 < 0,05$, dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima oleh H_0 ditolak. Dengan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Anak Berbasis Canva berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini.

Penelitian ini mengkaji dampak lembar kerja berbasis Canva terhadap keterampilan motorik halus anak-anak di TK Negeri Pembina Barat Payakumbuh. Penelitian ini penting untuk dikaji lebih dalam. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan lembar kerja berbasis Canva untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol menggunakan lembar kerja tradisional, yang biasanya digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan motorik halus anak-anak di kelas eksperimen jauh lebih besar daripada di kelas kontrol. Analisis skor pre-tes dan post-tes menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen. Secara khusus, skor rata-rata untuk pre-tes di kelas eksperimen adalah 20,5, sedangkan skor rata-rata untuk post-test naik menjadi 32,7. Temuan ini

menunjukkan bahwa penggunaan lembar kerja berbasis Canva secara positif memengaruhi perkembangan keterampilan motorik halus anak-anak.

Temuan tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam peningkatan keterampilan motorik halus antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa lembar kerja anak berbasis Canva secara efektif meningkatkan keterampilan motorik halus peserta didik anak usia dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Barat Payakumbuh.

Perkembangan motorik halus berkaitan dengan otot-otot kecil yang mengendalikan tangan dan kaki. Sangat penting untuk memperhatikan perkembangan motorik halus selama tahap-tahap penting dalam pertumbuhan anak, meskipun hal itu terjadi bersamaan dengan perkembangan motorik kasar. Setiap keterlambatan dalam koordinasi motorik kasar dapat berdampak buruk pada perkembangan keterampilan motorik halus. Jika seorang anak mengalami kesulitan dengan gerakan motorik halus, guru prasekolah harus secara aktif mendorong dan mendukung mereka untuk mempelajari dan menyempurnakan keterampilan yang diperlukan untuk mengendalikan tangan dan jari mereka dengan presisi dan kelincahan (Janice J. Beaty: 2008).

Tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia menurut Permendikbud No. 137 tahun 2014, perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

- Menggambar sesuai gagasan
- Meniru bentuk
- Membuat sesuatu dengan berbagai media, seperti tanah liat, plastisin, atau balok
- Menggunakan alat tulis dengan tepat dan sesuai pola
- Menggantung sesuai pola
- Melipat kertas menjadi bentuk yang bermakna

Menurut GBPKB (1994) sebagaimana dikutip oleh Kamtini dan Husni Wardi Tanjung (2005: 126), keterampilan anak TK usia 5-6 tahun dapat diringkas sebagai berikut: a. Anak mampu menggambar garis datar, vertikal, miring kanan, miring kiri, dan lengkung dengan menggunakan alat tulis, secara bertahap. b. Anak mampu meniru berbagai bentuk, termasuk salib, lingkaran, persegi, dan segitiga, juga secara bertahap. c. Anak mampu menelusuri dan meniru angka dan bentuk sederhana. d. Anak mampu menulis angka dan menggambar bentuk salib, lingkaran, dan segitiga, yang keterampilannya berkembang secara progresif. e. Anak terampil merangkai manik-manik, membuat mainan, menggambar, mewarnai, membangun menara, menepukkan tangan pada berbagai pola, membuat batik, membuat prangko, dan melukis dengan jari-jarinya. f. Selain itu, anak senang bermain warna, seperti mencampur dua warna untuk menghasilkan corak baru.

Penelitian yang dilakukan oleh tim di TK Negeri Pembina Barat Payakumbuh meneliti dampak lembar kerja anak berbasis Canva terhadap perkembangan keterampilan motorik halus pada anak usia dini. Temuan penelitian mengungkapkan pengaruh positif yang signifikan dari lembar kerja ini terhadap kemampuan motorik halus anak. Salah satu kekuatan utama pendekatan ini adalah bahwa kegiatannya menarik dan menyenangkan, disesuaikan dengan karakteristik anak. Dengan menggunakan materi berbasis Canva, lembar kerja tidak hanya menarik minat anak tetapi juga secara efektif mendorong pelatihan koordinasi otot tangan dan jari.

Diharapkan bahwa alat inovatif ini akan meningkatkan keterampilan motorik halus anak dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Sebagai kesimpulan, perbandingan data pra-tes dan pasca-tes menunjukkan perubahan signifikan setelah tiga sesi perawatan. Kelas eksperimen, yang menggunakan lembar kerja anak berbasis Canva, menunjukkan tingkat signifikansi yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa lembar kerja berbasis Canva memiliki dampak yang lebih besar pada pembelajaran siswa daripada lembar kerja konvensional yang digunakan dalam kelompok kontrol. Perbedaan utamanya terletak pada pendekatan khusus kelas eksperimen, yang menggabungkan lembar kerja yang menarik secara visual yang dirancang dengan gambar dan warna menarik yang disukai anak-anak. Strategi ini secara efektif menarik minat anak-anak dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, khususnya dalam mengembangkan keterampilan motorik halus.

Temuan penelitian ini, beserta berbagai tinjauan pustaka, menunjukkan bahwa lembar kerja anak berbasis Canva berdampak positif pada keterampilan motorik halus anak di TK Negeri Pembina Barat Payakumbuh. Dengan memanfaatkan lembar kerja yang menarik ini, guru dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan mendukung kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan bidang-bidang utama, khususnya keterampilan motorik halus. Peneliti yakin bahwa hasil ini dapat menjadi sumber bacaan yang berharga dan sebagai sumber inspirasi untuk meningkatkan perkembangan keterampilan motorik halus pada anak usia dini melalui penggunaan lembar kerja berbasis Canva.

KESIMPULAN

Penelitian ini menilai keterampilan motorik halus pada anak usia dini menggunakan lembar kerja berbasis Canva. Hasilnya mengungkapkan bahwa skor tertinggi yang dicapai oleh kelompok eksperimen adalah 36, sedangkan skor terendah adalah 17, yang menghasilkan skor rata-rata 32,7. Sebaliknya, kelompok kontrol, yang menggunakan lembar kerja konvensional, memperoleh skor tertinggi 31 dan skor terendah 19, sehingga menghasilkan rata-rata 28,8. Ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen berprestasi lebih baik daripada kelompok kontrol. Lebih jauh, uji homogenitas memberikan nilai signifikansi 0,657 dan 0,138. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut homogen, dengan nilai signifikansi melebihi 0,05. Menganalisis Uji Sampel Independen, nilai signifikansi pre-tes (2-tailed) adalah 0,399, juga lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa varians data N-gain antara kelompok eksperimen dan kontrol konsisten atau homogen. Perlu dicatat, nilai signifikansi post-test (2-tailed) tercatat sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima oleh H_0 ditolak. Dengan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Anak Berbasis Canva berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini.

REFERENSI

- Abidin, J., Eryani, E., Aliyah, F. H., Mustakimah, I., & Putri, N. A. (2023). Metode Pembelajaran Olahraga Renang dalam Meningkatkan Motorik Kasar di TK Pgri Merpati Babakan Pangandaran. *Al-Abyadh*, 6(2), 63–73.
- Adi, A. P. (2023). *Mahir Segala Macam Jenis Desain dengan Canva*. Elex Media Komputindo.
- Akbar, F. H., Awaluddin, A., & Arya, N. (2020). Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas 1-5 Dan Pra Sekolah, Di Sekolah Kebangsaan Seri Makmur,

- Maran, Pahang, Malaysia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 20–23.
- Al Amin, R., Jatmiko, B., & Prastowo, T. (2012). Pengembangan perangkat pembelajaran fisika sma model guided inquiry untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa materi listrik dinamis. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 1(2), 56–61.
- Arifa, C. N. U. (2024). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Larangan Pergaulan Bebas Dan Zina Di Kelas X Tingkat SMA*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Asiah, N. (2018). Pembelajaran calistung Pendidikan anak usia dini dan ujian masuk calistung sekolah dasar di Bandar Lampung. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 19–42.
- Faruq, A., Nisa Aula Darojah, H. H. L., & Haryanti, D. (2024). Implementasi Media Loose Part Dalam Menumbuhkan Kemampuan Motorik Halus Kelompok A di TK Pertiwi Banjarsari kec. Bantarbolang kab. Pemalang. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 9(1), 58–65.
- Fauziah, S., Dewi, N. K., & Prahesti, S. I. (2024). *Buku Ajar Konsep Dasar pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Haneda, K., Hosoya, M., Fujimori, K., Yasumura, S., Nishigori, H., Kuse, M., Kyojuka, H., Maeda, H., Sato, A., & Ogata, Y. (2024). Gestational Age and Neurodevelopmental Delay in Term Births at 6 and 12 Months: The Japan Environment and Children's Study (JECS). *Maternal and Child Health Journal*, 28(6), 1031–1041.
- Hermawan, S. (2019). Intellectual capital, financial performance and market performance: evidence from high IC intensive company in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 98–107.
- Hurlock, E. B. (1978). *Child psychology*. Tokyo: McGraw-Hill Publishing Company, Ltd.
- Kamelia, K. (2019). Using video as media of teaching in English language classroom: expressing congratulation and hopes. *Utamax: Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, 1(1), 34–38.
- Mansur, A. R., & Andalas, U. (2019). Tumbuh kembang anak usia prasekolah. *Andalas University Pres*, 1(1).
- Musannadah, S., & Jannah, S. N. (2022). The Application of Canva as Interactive Media in 21st Century Learning. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(6), 72–80.
- Novitasari, Y. (2018). Analisis permasalahan" Perkembangan kognitif anak usia dini". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(01), 82–90.
- Prabawati, M. N., & Herman, T. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Masalah dengan Strategi Heuristic untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 37–48.
- Puspiani, D., Purbayani, R., & Herniawati, A. (2024). Pengaruh kegiatan melipat kertas terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Sabilissalam Baregbeg Ciamis. *Jurnal Intisabi*, 2(1), 146–161.
- Sudaryono, S., Desrianti, D. I., & Maulida, S. N. (2018). Media Animasi Interaktif Untuk Anak Usia Dini Pada Ra Yasir Tangerang. *Innovative Creative and Information Technology*, 4(2), 168–179.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.

- Suryani, A., Loliyana, L., Rohman, F., Sowiyah, S., Sugianto, S., & Khomsiyati, S. (2024). Artificial Intelligence sebagai Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(3), 391–415.
- Tittensor, D. P., Walpole, M., Hill, S. L. L., Boyce, D. G., Britten, G. L., Burgess, N. D., Butchart, S. H. M., Leadley, P. W., Regan, E. C., & Alkemade, R. (2014). A mid-term analysis of progress toward international biodiversity targets. *Science*, 346(6206), 241–244.